

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, bukan angka-angka pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁴

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada baik secara alamiah maupun rekayasa manusia.⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan utama. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh sebab itu maka peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara

⁴⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

⁴⁵ Moloeng, 17.

kedua belah pihak. Peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengamati dan mendapatkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Lokasi penelitian ini adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan.

Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Dusun Pilangbango Desa Girirejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Berbatasan dengan dusun Teleng, Pandean, Pesukidul dan Bulu.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini didapat dari berbagai macam sumber, dari sumber yang ada dapat digolongkan menjadi dua, antara lain: ⁴⁶

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri. Sumber data primer dari penelitian ini adalah kejadian di lokasi penelitian, remaja dan orang tua.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah tetangga, kepala desa, tokoh masyarakat, dsb.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁷ Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mengamati langsung segala kejadian di lokasi penelitian mengenai proses pendidikan di lingkungan keluarga serta kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandng: Alfabeta, 2006), 310.

menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.⁴⁸

Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mewawancarai orang tua, remaja, tokoh masyarakat, guru ngaji dengan focus mengenai kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah menggali data berupa dokumen terkait data keluarga dan remaja di dusun Pilangbango, peraturan-peraturan tertulis, foto-foto documenter dan sebagainya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji

⁴⁸ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 149.

keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian samapi kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.⁵¹ Dalam meningkatkan ketekunan peneliti mencari sumber referensi buku, hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi mengenai pendidikan keluarga dan religiusitas remaja.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 271.

⁵¹ Sugiyono, 272.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵² Dalam hal ini peneliti akan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara lainnya untuk menguji kredibilitas data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yakni menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian tersebut.⁵³

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Hal ini berarti pengumpulan data dan analisis data dilakukan bersamaan.⁵⁴

Setiap data yang diperoleh peneliti dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di catat dalam catatan lapangan, dari data yang

⁵² Sugiyono, 273.

⁵³ Aan Prabowo and Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang," *Jurnal Ilmu Kepustakaan* 2 (2013): 9.

⁵⁴ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115.

diperoleh dianalisis sesuai dengan tahap-tahap analisis data untuk memperoleh kesimpulan. Tahap-tahap analisis data tersebut adalah:

1. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh dalam data sangat banyak dan kompleks. mengingat data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks masih kasar dan belum sistematis maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data titik reduksi data berarti membuat rangkuman memilih tema membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan titik melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan ke ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang. 55

Jika data yang dikumpulkan adalah data tentang pendidikan keluarga dan religiusitas remaja maka data yang beragam seperti data penduduk, data remaja yang sekolah, data orang tua, data remaja yang mengaji di madrasah diniyah, data remaja yang shalat berjamaah di masjid, dan data yang lainnya maka tidak semua data diambil tetapi dipilih dan diseleksi sehingga data yang relevan saja yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan atau display data. pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.⁵⁶ Selain itu penyajian dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel grafik dan sebagainya. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.⁵⁷

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi titik pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang shahih atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.⁵⁸

Kesimpulan dalam penelitian ini akan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban

⁵⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), 67.

⁵⁷ *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 106.

⁵⁸ 106–7.

atas rumusan, kesimpulan juga dapat berupa deskripsi tentang suatu objek/fenomena yang sebelumnya masih samar setelah diteliti menjadi lebih jelas.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan pengumpulan data.

1. Tahap Pra Lapangan

Ada 6 (enam) tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu di pahami, yaitu etika penelitian lapangan.

a. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih penelitiannya bertempat di Dusun Pilangbango Desa Girirejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

b. Menyusun rancangan penelitian

Menyusun rancangan penelitian ini untuk melakukan penelitian lapangan dan telah diseminarkan.

c. Mengurus perizinan

Setelah mengurus surat izin mengadakan penelitian lapangan dari IAIN Kediri kepada kepala desa Girirejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, selanjutnya peneliti mengirim surat tersebut ke Kepala Desa Girirejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk

d. Menjajaki dan melalui lapangan

Peneliti mulai masuk lapangan dalam artian mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi tahap ini merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan Dusun Pilangbango Desa Girirejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Peneliti harus benar-benar bisa memilih informan yang mengetahui dan banyak pengalaman yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dan informannya adalah remaja, orang tua, tokoh masyarakat di Dusun Pilangbango Desa Girirejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik saja tetapi juga segala macam perlengkapan peneliti yang diperlukan, yaitu: buku, ballpoint, kertas.

g. Persoalan etika penelitian

Di dalam penelitian lapangan peneliti mempersiapkan diri dan bisa menyesuaikan diri di lapangan yaitu di Dusun Pilangbango Desa Girirejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.. Peneliti di dalam mendapat data yang terbuka terhadap masyarakat harus jujur dan menjelaskan maksud

kedatangannya, menghargai orang-orang yang ada di sekelilingnya, peneliti juga mematuhi tata tertib di Dusun Pilangbango Desa Girirejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap-tahapan ini ada beberapa tahapan yaitu :

a. Pembatasan latar dan penelitian

Peneliti disini sebagai latar tertutup karena itu peneliti perlu menjalin keakraban dengan subjek yang diamati secara teliti dan wawancara yang mendalam.

b. Penampilan

Dalam penampilan yang dimaksud adalah dari peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penampilan harus menyesuaikan dengan kebiasaan adat, tata cara dan kultur yang ada di Dusun Pilangbango Desa Girirejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

c. Pengenalan hubungan penelitian di lapangan

Hubungan penelitian dengan subjek harus akrab supaya mudah untuk tukar informasi. Peneliti juga harus bisa mendapatkan informasi yang akurat terhadap penelitian yang dilakukan.

d. Jumlah waktu studi

Pembatasan waktu pada dasarnya peneliti sendiri yang perlu menentukan pembagian waktu agar waktu yang digunakan di lapangan dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin.

3. Pengumpulan Data

a. Keakraban hubungan

Hubungan sikap peneliti hendaknya pasif, hubungan yang perlu dibina berupa hubungan antara peneliti dan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah antara keduanya.

b. Mengumpulkan data

Mencatat data, catatan yang digunakan peneliti yaitu catatan lapangan sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian yang terjadi di Dusun Pilangbango Desa Girirejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.. Peneliti membuat kata kunci, pokok-pokok utama saja kemudian peneliti melengkapi dan disempurnakan di rumah. Kemudian setelah itu peneliti mengumpulkan semua data yang ada lalu hasil penelitian di susun secara sistematis.

c. Tahap Penulisan laporan

Tahap yang terakhir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan. Dalam penulisan laporan ini peneliti didampingi oleh

seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan laporan yang kurang sesuai.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah karya ilmiah penulisan skripsi ini harus memenuhi syarat yang logis dan sistematis. Maka dalam pembahasannya, penulis menyusun skripsi ini dalam 6 bab, di mana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab saling berkaitan satu sama lain. Secara terperinci, sistematika pembahasan ini penulis mendeskripsikan sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi konsep, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah landasan teori yang terdiri dari uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan religiusitas remaja, peran orang tua dan faktor yang menghambat religiusitas remaja.

Bab III, adalah metode penelitian yang terdiri dari uraian pendekatan penelitian, jenis penelitian, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, adalah hasil penelitian yang terdiri dari paparan data dan temuan penelitian di lapangan yang diteliti.

Bab V, adalah pembahasan. Dalam bab ini Uraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya Dandi disangkutpautkan dengan teori.

Bab VI, adalah penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran-saran serta penutup.